

BAB 1

PENDAHULUAN

Kaos di Indonesia mulai diperkenalkan oleh orang-orang Belanda. Namun, pada masa itu Indonesia belum memiliki teknologi produksi yang baik, sehingga kaos tidak berkembang pesat dan harganya mahal. Pada awal tahun 1970-an, kaos polos mulai berkembang pesat dan mulai dikenal di daerah pedesaan. Saat itu model kaos masih sederhana, berwarna putih, terbuat dari bahan katun halus yang tipis dan ketat mengikuti badan, serta hanya bisa dipakai oleh pria. Pada tahun 1980-an, dunia kaos polos mulai diisi oleh para kreatif yang menghadirkan merek-merek dengan desain yang unik dan menarik. Setelah itu, di Indonesia pada tahun 1990-an, dunia kaos mulai dipenuhi oleh orang-orang kreatif yang memproduksi dan menjual kaos dengan desain sendiri serta menjualnya di toko yang mereka sendiri kelola. Mereka itulah yang dikenal sebagai Distro Clothing (Ponga & Sutomo, 2024).

Kaos atau T-shirt Industri bisnis clothing telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya fashion sebagai bagian dari gaya hidup. Perkembangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perubahan tren gaya hidup, aksesibilitas teknologi, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Perekenomian masyarakat diuntungkan oleh pertumbuhan dan kemajuan industri kreatif Indonesia. Banyak subsektor industri kreatif menawarkan peluang bisnis mandiri dan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, industri pakaian, khususnya kaos, telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Kaos sekarang dianggap sebagai pakaian sederhana, tetapi sebagai alat untuk mengungkapkan gaya hidup dan ekspresi diri. Kaos yang dibuat secara khusus atau disesuaikan meningkat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap pakaian yang unik dan personal. Hal ini memungkinkan para desainer, seniman, dan pengusaha untuk menyediakan layanan sablon kaos custom yang dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi berbagai pelanggan.

Wearlos.project merupakan brand fashion yang menawarkan kaos bertemakan street wear dan abstrak. Selain itu, Wearlos.project menawarkan berbagai jenis kaos antara lain kaos Street Wear dan kaos jenis abstrak dengan mengutamakan kualitas bahan yang

premium dan nyaman tanpa mengurangi style dan keeleganan pada seseorang yang memakai kaos tersebut

1.1 Permasalahan Konsumen

Wearlos.project merupakan brand fashion yang menawarkan kaos bertemakan street wear dan abstrak. Selain itu, Wearlos.project menawarkan berbagai jenis kaos antara lain kaos Street Wear dan kaos jenis abstrak dengan mengutamakan kualitas bahan yang premium dan nyaman tanpa mengurangi style dan keeleganan pada seseorang yang memakai kaos tersebut. Dalam proses pengembangan bisnis ini, Wearlos.project melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner google form dengan diperoleh jumlah sebanyak



50 responden yang terdiri dari konsumen dan calon konsumen Wearlos.project. Dapat diketahui bahwa :

1.1.1 Identitas Responden

Tabel 1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	29	58%
Perempuan	21	42%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 1.2 Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah Responden	Presentase
15-19 tahun	3	6%
20-24 tahun	34	68%
25-29 tahun	12	24%
30-34 tahun	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 1.3 Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah responden	Presentase
Pelajar	2	4%

Mahasiswa	26	52%
Pekerja/ Karyawan	22	44%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 1.4 Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah responden	Presentase
Sleman	31	62%
Kota Yogyakarta	8	16%
Bantul	6	12%
Gunungkidul	0	0%
Kulonprogo	6	10%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

1.1.2 Minat Terhadap Kaos Abstrak

Tabel 1.5 Minat Terhadap Kaos Abstrak

Kode	Variabel	Hasil Responden
B.1	Ketertarikan Responden Terhadap kaos bertemakan abstrak	98% responden atau total 49 orang setuju/sangatsetuju dan tertarik dengan kaos yang bertemakan abstrak

B.2	Saya sangat setuju bahwa saya sering membeli kaos abstrak / saya sering membeli kaos abstrak /	56% responden setuju/sangat setuju
B.3	Responden menyukai bahan dari produk yang ditawarkan	76% responden sangat setuju dan 22% responden setuju
B.4	Harga kaos yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk yang diberikan	62% responden sangat setuju dan 36% responden setuju
B.5	Responden merasakan kenyamanan saat menggunakan kaos bertema abstrak	70% responden sangat setuju dan 30% responden setuju
B.6	Responden akan merekomendasikan kaos bertema abstrak kepada teman-teman yang lainnya	72% responden sangat setuju dan 24% responden setuju

Sumber: Data primer diolah (2025)

1.1.3 Preferensi Desain Abstrak

Tabel 1.6 Preferensi Desain Abstrak

Kode	Variabel	Hasil responden
------	----------	-----------------

C.1	Kesulitan konsumen menemukan ukuran kaos yang sesuai	54% sangat setuju dan 10% setuju
C.2	Pembelian kaos ini terlalu rumit	54% tidak setuju dan 38% sangat tidak setuju
C.3	Mengalami masalah dalam pengiriman dan packing produk	80% sangat setuju dan 16% setuju
C.4	Kurang mendapatkan informasi produk	26% sangat setuju dan 28% setuju
C.5	Mengalami masalah kualitas yang tidak sesuai dengan deskripsi	76% sangat setuju dan 22% setuju

Sumber: Data primer diolah (2025)

Setelah dilakukannya identifikasi dan analisis dari banyaknya permasalahan konsumen terhadap minatnya pada Kaos Wearlos.Project, maka hasil identifikasi tersebut dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa rumusan masalah yang dapat diambil oleh Wearlos.Project sebagai menciptakan solusi dari permasalahan konsumen tersebut, diantaranya :

1. Konsumen kesulitan untuk menemukan ukuran kaos yang sesuai dengan postur tubuh
2. Konsumen mengalami masalah dalam packaging dan proses pengiriman
3. Kurangnya informasi tentang produk sehingga menjadikan timbulnya ekspektasi pada produk yang tidak sesuai dengan keinginan
4. Ketidak sesuaian antara deskripsi yang dicantumkan dengan produk yang diberikan

1.2 Solusi dan Nilai Lebih yang Ditawarkan

Dengan adanya permasalahan yang dialami oleh konsumen, Wearlos.Project mengatasi permasalahan dengan berfokus pada langkah-langkah strategis yang memastikan kepercayaan tetap terjaga, penulis mencoba untuk memberikan solusi sebagai berikut :

1. Wearlos.project memberikan size chart terhadap kaos yang dijual dibagian deskripsi produk, sehingga calon customer bisa memilih ukuran kaos yang sesuai dengan postur tubuh yang dimiliki dan tidak salah dalam pemilihan ukuran kaos yang akan dibeli, Wearlos.project juga memberikan toleransi ukuran kepada calon customer.
2. Untuk mengatasi permasalahan konsumen yang ke 2 Wearlos.project membuat packaging yang menarik dan aman untuk melindungi produk dan bisa sampai ketangan konsumen dengan aman yaitu dengan packaging plastik zipper sehingga produk Wearlos bisa aman dari debu dan kerusakan dalam pengiriman
3. Setiap produk yang di pasarkan Wearlos.project selalu mencantumkan tentang informasi produk yang dibutuhkan oleh calon customer, mulai dari size chart, detail bahan, detail jahitan, cara pakai dan juga cara pencucian. Sehingga, calon customer paham dan mengerti dengan produk yang berikan oleh Wearlos.project. Produk Wearlos.Project menggunakan bahan cotton combed 24s berkualitas grade A, yang tidak hanya nyaman dipakai tetapi juga tahan lama, bahkan setelah dicuci berkali-kali. Selain itu, teknologi sablon DTF (Direct to Film) yang digunakan dirancang untuk memberikan hasil cetak yang kuat dan awet, tidak mudah pecah, mengelupas, atau rusak meskipun dicuci dengan mesin atau disikat. Setiap detail, mulai dari pemilihan bahan hingga proses produksi, diawasi secara ketat untuk memastikan konsistensi dan keunggulan kualitas. Dengan jaminan kualitas ini, Wearlos.Project tidak hanya menawarkan produk, tetapi juga kepercayaan dan kepuasan kepada konsumen, menjadikan setiap produk pilihan yang andal untuk kebutuhan pakaian casual.
4. Setiap Produk yang diproduksi dan di pasarkan oleh Wearlos.project itu diteliti dengan baik, selalu melakukan *Quality control* yang bertujuan agar deskripsi yang kita cantumkan itu sesuai dengan produk yang kita produksi dan pasarkan. Wearlos.project

juga memberikan garansi ganti produk baru jika produk yang diterima tidak sesuai dengan deskripsi yang dicantumkan pada bagian deskripsi produk.

1.3 Noble Purpose

1. Memberdayakan masyarakat sekitar yang putus sekolah untuk diberikan pelatihan menjahit dan dipekerjakan di Wearlos.Project
2. Membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran

1.4 Visi, Misi, dan Logo Bisnis

1.4.1 Visi

Menjadi Brand Clothing yang profesional dan menghasilkan kaos berkualitas yang mampu bersaing dan memberikan kenyamanan bagi penggunanya dengan memperkerjakan tenaga lokal.

1.4.2 Misi

1. Menghasilkan produk kaos berkualitas tinggi dan nyaman bagi pengguna
2. Memperkerjakan tenaga lokal agar bisa membuka lapangan pekerjaan

1.4.3 Logo Bisnis



Gambar 1.1 Logo Wearlos.Project